

PENGARUH PENERAPAN, PELATIHAN PENGGUNA DAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng)

Kadek Mega Utami¹, Desak Nyoman Sri Werastuti²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: kadekmegautami@gmail.com¹, weras_tuti@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pelatihan pengguna, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 38 karyawan sebagai responden berdasarkan kriteria yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang bekerja selama lebih dari 1 tahun dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis data yaitu uji regresi linear berganda. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 for windows. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan; (2) pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan; dan (3) efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Kinerja Karyawan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pelatihan Pengguna, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This study aims to determine the effect of variables on the application of accounting information systems, user training, and the effectiveness of accounting information systems on employee performance at Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. The method used in this study is a quantitative research method. The sampling technique used purposive sampling technique, in order to obtain as many as 38 employees as respondents based on the criteria, namely employees who use accounting information systems who work for more than 1 year and interested parties in the decision-making process. Sources of data in this study are primary data and secondary data. The method of data collection was carried out by distributing questionnaires which were then processed using data analysis methods, namely multiple linear regression tests. The data were analyzed using SPSS version 20 for windows. The results of this study state that: (1) the application of accounting information systems has a positive effect on employee performance; (2) user training has a positive effect on employee performance; and (3) the effectiveness of the accounting information system has a positive effect on employee performance.

Keywords : Employee Performance, Implementation of Accounting Information Systems, User Training, Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai suatu faktor yang penting dalam pencapaian sebuah kinerja terutama dalam proses pengambilan keputusan. Sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi mengenai laporan atau data-data yang dibutuhkan oleh perusahaan secara akurat dan tepat waktu dapat

membantu kinerja individual dan kinerja organisasi pada perusahaan tersebut. Namun, sistem yang digunakan masih belum cukup aman karena sebuah sistem rentan terhadap virus dan tidak semua perusahaan menggunakan sistem yang mampu menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan dengan efektif. Sebuah sistem harusnya dapat

membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya.

Salah satu BUMD yang menjadi potensi di daerah kabupaten Buleleng adalah PDAM Kabupaten Buleleng. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), PDAM Kabupaten Buleleng kini berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) dan telah berganti nama menjadi Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Berdasarkan observasi awal dengan Kepala Bagian Keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menjelaskan bahwa kini dalam *input* dan *output* pelaporan data pada perusahaan sudah menggunakan teknologi informasi berbasis komputer yang mulai digunakan dari tahun 2004 dan kini sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah semakin berkembang. Namun, menurut kepala bagian keuangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan ini masih memerlukan penambahan dan penyempurnaan sistem agar data yang dihasilkan semakin akurat. Menurut keterangan dari kepala bagian keuangan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng, perusahaan sempat dihadapkan dengan kendala-kendala seperti komputer yang digunakan dalam pelaporan data sempat terkena virus dan masih rentan terhadap virus serta sempat mengalami masalah server error akibat virus sality/32 yang membuat pelaporan data dan pekerjaan tidak tepat waktu. Selain itu, menurut kepala bagian keuangan masalah yang terjadi lainnya yaitu masih adanya beberapa *complain* dari pelanggan yang mengeluh karena kelebihan bayar yang diperoleh oleh konsumen akibat kesalahan dalam *input* dan *output* data transaksi.

Dengan perkembangan teknologi dan informasi dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan memberikan masukan agar dapat memahami perkembangan teknologi informasi dan bagi sebuah organisasi teknologi informasi dapat membantu kinerja organisasi dan kinerja individual. Semakin besar ukuran organisasi di dalam perusahaan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang semakin

besar dan akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik, ini akan mengakibatkan para pengguna akan merasa puas menggunakan sistem informasi dan akan lebih sering menerapkan sistem informasi di dalam perusahaan. Memberikan pelatihan dan pendidikan informasi bertujuan untuk melatih sensitivitas penggunaan informasi dan kesadaran penangkapan, analisis dan penyerapan informasi yang termasuk kesadaran kebutuhan informasi, akses ke informasi, kesadaran yang terbatas pada informasi, dan kesadaran informasi untuk pembaruan (Hoangjiang, 2009:20). Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yang semakin meningkat sebagai salah satu bentuk dari sistem informasi akuntansi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi yang awalnya digunakan secara manual menjadi otomatis, inilah yang dinilai sebagai salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keefektifitasan kinerja sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika menghasilkan informasi yang berkualitas dan berkaitan dengan *output* sistem informasi.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. TAM menyatakan bahwa niat seseorang ditentukan oleh dua faktor yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) akan meningkatkan kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja individual.

Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2005:9) mendefinisikan kinerja karyawan yaitu sebuah hasil kerja atau prestasi kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.. Kinerja bukan hanya menyangkut bagaimana proses

pekerjaan itu berjalan, namun juga menyangkut hasil yang akan dicapai dari pekerjaan tersebut.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kerangka mengkoordinasikan sumber daya untuk mengkonversi *input* data ekonomi menjadi keluaran dalam bentuk informasi keuangan yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi untuk pihak-pihak yang berkepentingan (Wilkinson, 2000:7). Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang penting untuk menyelesaikan tugas, yaitu a). merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan berbagai aktivitas yang dilaksanakan., b). menyediakan informasi untuk banyak orang dan badan atau instansi-instansi yang memiliki kepentingan pada aktivitas tersebut.

Acceptance Model (TAM) yang merupakan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana pengguna sistem informasi akuntansi untuk menerima dan menggunakan sistem teknologi. Pada teori ini menunjukkan faktor-faktor pengguna terhadap teknologi dalam penggunaan teknologi baru dan diharapkan dapat mengimplementasikan sistem atau teknologi dengan baik. Dimana ini berkaitan dengan aspek dari pencatatan dan pelaporan, serta pemanfaatan teknologi informasi didalam organisasi diharapkan dapat membuat suatu organisasi dapat melakukan pencatatan dan transaksi yang cepat serta dapat menghasilkan pelaporan data yang lebih akurat.

Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Melasari (2016) dengan hasil dari penelitian yang dilakukannya yaitu dimana sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan dengan variabel pemoderasi integritas karyawan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu mengumpulkan data transaksi yang lebih mudah dan akurat maka ini akan menunjang ketepatan waktu pelaporan data keuangan.

H1 = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan.

Pelatihan Pengguna

Menurut Sadat (2005) mendefinisikan pelatihan, yaitu suatu hal yang paling penting untuk memberikan latar belakang yang umum untuk mendekati pengguna dengan penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan membantu para pengguna teknologi informasi agar lebih efektif dengan pengembangan sistem yang spesifik. Dengan intensitas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan akan dapat meningkatkan kinerja karyawannya baik itu dari segi keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik untuk mengisi jabatan ataupun menghasilkan kerja yang akan lebih baik lagi.

Mengacu pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang akan berdampak pada kepuasan pengguna dan inilah yang akan mempengaruhi kinerja individu (Sarastini & Sadha, 2017).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka & Sadha (2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan yang diberikan oleh manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual karyawan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa program pelatihan penggunaan sistem sangat dibutuhkan di setiap perusahaan agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan efektif.

H2: Pelatihan Pengguna Sistem Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut definisi dari David (2003, dalam Hairun, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran efektivitas adalah tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran efektivitas dapat kuantitatif yang berdasarkan pada jumlah atau banyaknya, dan dapat juga kualitatif yaitu berdasarkan pada kualitas. Adapun ukuran efektivitas

penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, yaitu: a) Keamanan Data, b) Kecepatan, c) Ketelitian, d) Relevansi, e) Variasi Laporan, f) Keakuratan, g) Kualitas Informasi.

Sistem informasi yang baik dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Menurut Romney dan Steinbart (2015) menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi, yaitu: 1) mengumpulkan dan mempersiapkan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi., 2) Mengubah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam membuat keputusan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi.

Sejalan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dapat meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual atau organisasi, dimana TAM ini berfokus pada sikap terhadap pengguna teknologi informasi yang mana para pengguna mengembangkannya sesuai dengan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi.

Hal ini dapat didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Indra & Agung (2018), yaitu bahwa tingkat dari efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif pada kinerja individual dan insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual tersebut. Dengan adanya efektivitas sistem informasi akuntansi ini dapat membantu kinerja karyawan menjadi lebih

baik dan pekerjaan yang dilakukan akan dapat lebih mudah, cepat, dan akurat.

H3: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh variabel (X) yaitu penerapan sistem informasi akuntansi, pelatihan pengguna, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap variabel (Y) yaitu kinerja karyawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berupa kuesioner dan data sekunder yang berupa dokumen data pegawai Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng yang berjumlah 266 pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria yaitu para pengguna sistem informasi akuntansi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan yang sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun sehingga didapatkan sampel sebanyak 38 karyawan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke lokasi penelitian. Dan kemudian data dikumpulkan dan diuji menggunakan bantuan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif maka dapat diperoleh data seperti pada tabel 1. sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	38	2,60	5,00	158,80	4,1789	,67830
Pelatihan Pengguna	38	2,80	5,00	172,20	4,5316	,49051
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	38	3,21	4,64	155,93	4,1034	,41274
Kinerja Karyawan	38	2,75	4,38	151,38	3,9836	,40911
Valid N (listwise)	38					

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Data pada variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) dengan total 5 item pernyataan dengan skor minimum yaitu 1 dan skor maksimum yaitu 5. Pada tabel 4.3 diatas pada variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki skor rata-rata 4,17 dengan informasi bahwa rata-rata dari karyawan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menanggapi setuju pada indikator pernyataan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Nilai standar deviasi sebesar 0,678 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,178. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga nilai tersebut menginformasikan jika data penelitian kurang bervariasi.

Data pada variabel Pelatihan Pengguna (X2) dengan total 5 item pernyataan dengan memiliki skor minimum yaitu 1 dan skor maksimum yaitu 5. Pada tabel 4.3 diatas pada variabel Pelatihan Pengguna memiliki skor rata-rata 4,53 dengan informasi bahwa rata-rata dari karyawan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menanggapi sangat setuju pada indikator pernyataan Pelatihan Pengguna. Nilai standar deviasi sebesar 0,490 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,531. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga nilai tersebut menginformasikan jika data penelitian kurang bervariasi.

Data pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) dengan total 14 item pernyataan memiliki skor minimum yaitu 1 dan skor maksimum yaitu 5. Pada tabel 4.3 diatas pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki skor rata-rata 4,10 dengan informasi bahwa rata-rata dari karyawan

Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menanggapi setuju pada indikator pernyataan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Nilai standar deviasi sebesar 0,412 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,103. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga nilai tersebut menginformasikan jika data penelitian kurang bervariasi.

Data pada variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan total 8 item pernyataan dengan memiliki skor minimum yaitu 1 dan skor maksimum yaitu 5. Pada tabel 4.3 diatas pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki skor rata-rata 3,98 dengan informasi bahwa rata-rata dari karyawan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menanggapi setuju pada indikator pernyataan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Nilai standar deviasi sebesar 0,409 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,983. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga nilai tersebut menginformasikan jika data penelitian kurang bervariasi.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan $<0,05$, sehingga hasil pengujian pada setiap butir kuesioner penerapan sistem informasi akuntansi, pelatihan pengguna, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas dikatakan konsisten atau stabil jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 maka dikatakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,957	Reliabel
2.	Pelatihan Pengguna (X2)	0,922	Reliabel
3.	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,959	Reliabel
4.	Kinerja Karyawan (Y)	0,925	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,07, sehingga pernyataan

pada setiap kuesioner penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Berikut ini hasil uji asumsi klasik yang terdapat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik		Nilai/Output
Uji Normalitas		
Kolmogorov-Smirnov Z		0,767
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,599
Uji Multikoleniaritas		
Tolerance		
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi		0,264
Pelatihan Pengguna		0,353
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi		0,388
VIF		
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi		3,790
Pelatihan Pengguna		2,835
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi		2,575
Uji Heteroskedastisitas		
Sig.		
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi		0,751
Pelatihan Pengguna		0,217
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi		0,609

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,767 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,599 dan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel didalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel independen mempunyai nilai dibawah 10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel hasil uji glejser dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas melebihi 0,05. Dengan nilai (X1) sebesar 0,751, (X2) sebesar 0,217, dan (X3) sebesar 0,609.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini diperoleh hasil pengujian seperti pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,520	1,984		1,775	,085
	X1	,358	,096	,371	3,722	,000
	X2	,545	,115	,409	4,746	,000
	X3	,148	,046	,262	3,189	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 3,520 satuan, nilai koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi (β_1) sebesar 0,358 satuan, nilai koefisien pelatihan pengguna (β_2) sebesar 0,545 satuan, dan nilai koefisien

efektivitas sistem informasi akuntansi (β_3) sebesar 0,148 satuan. Sehingga persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = 3,520 + 0,358X_1 + 0,545X_2 + 0,148X_3 + \epsilon$$

Konstanta sebesar 3,520 satuan artinya bahwa apabila penerapan sistem informasi akuntansi (X1), pelatihan pengguna (X2), dan efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) nilainya dianggap dengan nol, maka kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 3,520 satuan.

Nilai koefisien penerapan sistem informasi akuntansi (β_1) sebesar 0,358 satuan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi (X1) satu satuan maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,358 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai koefisien pelatihan pengguna (β_2) sebesar 0,545 satuan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan

pelatihan pengguna (X2) satu satuan maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,545 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai koefisien efektivitas sistem informasi akuntansi (β_3) sebesar 0,148 satuan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini memiliki arti bahwa setiap efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) satu satuan maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,148 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,911	,903	1,018
a. Predictors: (Constant), efektivitas sistem informasi akuntansi, pelatihan pemakai sistem, penerapan sistem informasi akuntansi				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,903 menunjukkan bahwa pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen terikat sebesar 90,3%. Dengan kata lain bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1), pelatihan pengguna (X2), dan efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 90,3%. Sedangkan sisanya sebesar 9,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian atau yang tidak diteliti.

Uji Statistik Parsial (Uji t)

Hasil uji statistik parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa :

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,358. Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

H1 diterima yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Variabel pelatihan pengguna (X2) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,545. Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu variabel pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,148. Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yaitu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil uji dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil uji t terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,358. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut, menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Dengan nilai t positif menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan kinerja karyawan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan didalam perusahaan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Melasari (2016) dengan hasil dari penelitian yang dilakukannya yaitu dimana sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan dengan variabel pemoderasi integritas karyawan. Dan dari hasil penelitian Wiguna & Bagus (2016) dengan hasil penelitain yang dilakukannya yaitu dimana penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Menurut Kelton (2010), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat dan ini memiliki dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Perkembangan teknologi informasi pada era informasi seperti sekarang ini akan berdampak signifikan terhadap sistem

informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan. Dengan adanya teknologi juga dapat mempermudah karyawan untuk menjalankan aktivitas atau tugas-tugas yang dibebankan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 18 tahun 2002, mengenai Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menyatakan bahwa teknologi merupakan suatu cara atau metode serta proses yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat menghasilkan nilai untuk pemenuhan kebutuhan, keberlangsungan, dan peningkatan mutu manusia. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana pada teori ini menunjukkan faktor-faktor pengguna terhadap teknologi dalam penggunaan teknologi baru dan diharapkan dapat mengimplementasikan sistem atau teknologi dengan baik. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual atau kinerja perusahaan dan dari penggunaan sistem informasi ini akan mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Dimana ini berkaitan dengan aspek dari pencatatan dan pelaporan, serta pemanfaatan teknologi informasi didalam organisasi yang diharapkan dapat membuat suatu organisasi dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan dan transaksi yang cepat serta dapat menghasilkan pelaporan data yang lebih akurat. Hairun (2016) menjelaskan bahwa dengan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi maka seharusnya perusahaan mempertimbangkan para pengguna teknologi informasi tersebut dan diharapkan divisi dari masing-masing organisasi dapat menggunakan sistem informasi dengan tujuan untuk berkomunikasi dan mempercepat proses pertukaran arus informasi antar divisi sehingga dapat membuat pekerjaan yang diberikan menjadi lebih efektif. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya maka diharapkan akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi

pihak manajemen, serta para pengguna informasi lainnya dalam pengambilan sebuah keputusan.

Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dan dapat membantu menghasilkan laporan serta pelaporan data dengan lebih akurat, maka Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng perlu melakukan penerapan sistem informasi akuntansi agar dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan serta dapat membantu dalam pelaporan data transaksi yang lebih mudah dan akurat serta ini akan menunjang ketepatan waktu dalam pelaporan data keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Pengaruh Pelatihan Pengguna Sistem Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil uji dari pelatihan pengguna terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa pelatihan pengguna memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil uji t terhadap pelatihan pengguna (X_2) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,545. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut, menyatakan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, variabel pelatihan pengguna (X_2) mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Dengan nilai t positif menunjukkan bahwa variabel pelatihan pengguna (X_2) mempunyai hubungan yang searah dengan kinerja karyawan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Ini berarti bahwa pelatihan pengguna akan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Pelatihan pengguna memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka & Sadha (2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan yang diberikan oleh

manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual karyawan. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada para pengguna akan mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan keahlian ini mengarah pada kinerja individual. Pelatihan dan pendidikan merupakan suatu program yang akan diberikan oleh perusahaan guna untuk memberikan dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi. Dan mengacu pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang akan berdampak pada kepuasan pengguna dan inilah yang akan mempengaruhi kinerja individu (Sarastini & Sadha, 2017). Dengan memberikan pelatihan, para karyawan bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi.

Sebuah perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawannya, sehingga karyawan merupakan sebuah cerminana dari suatu perusahaan. Perusahaan menyakini bahwa kinerja karyawan harus dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan atau organisasi yang baik tercipta dari para pengguna sistem itu sendiri dalam menjalankan tugasnya dengan tepat waktu. Dengan memberikan pelatihan bagi para pengguna juga akan memungkinkan suatu perubahan dari sikap karyawan sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan efektif. Jika karyawan telah dilatih sebelumnya maka pengembangan sistem informasi akan lebih berjalan dengan efektif. Suatu sistem dapat dikatakan sukses jika sistem tersebut dapat digunakan oleh pengguna sistem, sehingga kemampuan dari teknik

pengguna sistem akan sangat menentukan kesuksesan dari suatu sistem tersebut. Kemampuan dari pengguna sistem informasi akan menjadi salah satu fokus utama yang penting dan berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan dan dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi lebih baik. Kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan itu sendiri juga berdampak pada individu pengguna sistem tersebut dan juga akan berdampak pada kinerja organisasi.

Maka dengan demikian, untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng perlu melakukan pelatihan pengguna bagi karyawannya agar kinerja karyawan didalam perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Melalui program pelatihan pengguna, para pengguna diajarkan melaksanakan aktivitas atau melakukan pekerjaan tertentu baik itu dalam *input* maupun *output* data transaksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil uji dari efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil uji t terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,148. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut, menyatakan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Dengan nilai t positif menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) mempunyai hubungan yang searah dengan kinerja karyawan (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Ini berarti bahwa semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi didalam perusahaan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra & Agung (2018), yaitu bahwa tingkat dari efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif pada kinerja individual dan insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual tersebut. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dharmadiaksa (2017) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Dan sejalan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dapat meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual atau organisasi, dimana TAM ini berfokus pada sikap terhadap pengguna teknologi informasi dimana para pengguna mengembangkannya sesuai dengan persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi. Menurut Putri & Putra (2018) persepsi kebermanfaatan dapat diidentifikasi sebagai kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tertentu dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu dan dari penggunaan teknologi informasi ini dapat bermanfaat bagi individu itu sendiri. Dan selain dari persepsi kebermanfaatan sistem terdapat juga persepsi kemudahan pengguna sistem dimana persepsi kemudahan sistem ini merupakan suatu tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya seperti tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaan. Dengan meningkatnya efektivitas sistem informasi dapat menggambarkan seberapa jauh target yang akan dicapai untuk mengumpulkan, menyimpan data elektronik, dan memproses data kemudian akan diubah

menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang akan dibutuhkan oleh perusahaan dengan baik dan berkualitas. Suatu sistem dapat dikatakan efektif jika sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan mampu membantu kinerja para penggunanya. Efektivitas sistem informasi akuntansi menggambarkan seberapa jauh target yang akan dicapai dari kumpulan suatu sumber daya yang dikelola untuk mengumpulkan, menyimpan data elektronik dan memproses yang kemudian akan diubah menjadi informasi yang bermanfaat serta dapat menyediakan laporan formal yang akan dibutuhkan oleh perusahaan dengan baik dan berkualitas. Dengan adanya efektivitas sistem informasi akuntansi dapat membantu pekerjaan yang dilakukan akan dapat lebih mudah, cepat, dan akurat. Efektivitas pengguna atau pengimplementasian teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan para pengguna dalam mengindikasi, mengakses data, serta menginterpretasikan data tersebut. Semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan maka akan membuat kinerja individual dan kinerja semakin tinggi dan ini juga akan berpengaruh pada kinerja perusahaan itu sendiri.

Maka dengan demikian, untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng perlu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi didalam perusahaan karena dengan adanya peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi ini dapat membantu kinerja karyawan menjadi lebih baik dan pekerjaan yang dilakukan akan dapat lebih mudah, cepat, dan akurat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dibuat simpulan pada hasil peneliian sebagai berikut:

1. Hasil pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa penerapan

sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng, oleh karena itu semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan didalam perusahaan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Maka dari itu Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng perlu melakukan penerapan sistem informasi akuntansi agar dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan serta dapat membantu dalam pelaporan data transaksi yang lebih mudah dan akurat serta ini akan menunjang ketepatan waktu dalam pelaporan data keuangan.

2. Hasil pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng, oleh karena itu dengan adanya pelatihan pengguna sistem akan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Melalui program pelatihan pengguna, para pengguna diajarkan melaksanakan aktivitas atau melakukan pekerjaan tertentu baik itu dalam *input* maupun *output* data transaksi.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng., oleh karena itu semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi didalam perusahaan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi ini dapat membantu kinerja karyawan menjadi lebih baik dan pekerjaan yang dilakukan akan dapat lebih mudah, cepat, dan akurat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, adapun saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi namun didalam

penerapannya masih belum efektif sehingga menimbulkan masalah yang masih sering terjadi seperti kesalahan dalam *input* maupun *output* data transaksi dan sistem yang digunakan masih rentan terhadap virus. Maka dari itu diharapkan para karyawan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dapat meningkatkan kinerjanya di dalam perusahaan dengan meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi dan menerima pelatihan pengguna serta meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi agar dalam laporan dan pelaporan data serta *input* dan *output* data transaksi tidak terjadi kesalahan dan data yang dihasilkan akurat dan waktu yang dihabiskan lebih efektif dan efisien serta diharapkan untuk meningkatkan keamanan data agar data tidak hilang akibat virus dan aman dari pihak-pihak luar yang tidak berkepentingan yang dapat menyalahgunakan data tersebut. Meningkatkan keamanan data yaitu dengan cara selalu melakukan *back-up* data, meningkatkan antivirus, dan menggunakan sistem *password* agar hanya karyawan-karyawan yang berkepentingan saja yang dapat mengakses data-data di dalam komputer. Serta diharapkan bagi Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dan seluruh karyawan dapat berkontribusi bersama-sama untuk membangun perusahaan yang sehat dan dapat melayani masyarakat dengan baik serta terbebas dari berbagai permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi saat menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi terdapat nilai sebesar 9,7%, yang artinya terdapat faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memaksimalkan hasil penelitian dengan menguji variabel lain yang ada pada teori *Technology Acceptance Model* tentang persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di dalam perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariadi, Komang Triana. 2019. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Pelatihan Pemakai Sistem dan Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Seririt. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Julianto, I Putu., I Nyoman Putra Yasa., dan Sunitha Devi. 2018. *The Analisis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System. Advances in Economic, Business and Management Reseach, volume 69 3rd International Conference on Tourism, Economics, Management, and Social Science (TEAMS 2018)*.
- Nisak, Hairun. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Perusahaan PT Federan Internasional Finance, Cabang Singaraja-Bali. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- Putri, Kadek Ayu Monica Pastika., dan I Nyoman Putra Yasa. 2018. *Pengujian Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna Samsat Online (Studi Pada Kantor Samsat Kabupaten Buleleng)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018 e-ISSN: 2614 – 1930
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 18 tahun 2002, mengenai Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.